

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi pembinaan mental anak tunagrahita di SLB Negeri Benpasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 4 orang anak tidak dapat melakukan **komunikasi** baik itu menggunakan bahasa reseptif maupun bahasa ekspresif. Misalnya pada anak MRPN yang mengalami kesulitan berbicara dan pada anak OM yang tidak dapat mengekspresikan keinginannya.
2. Terdapat 3 orang anak mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan **bina diri** baik secara individu maupun kelompok . Misalnya pada anak MCM yang mengalami kesulitan saat berhias diri dan menyisir rambut sendiri dan anak OF yang mengalami kesulitan dalam kegiatan memasak.
3. Anak tunagrahita memiliki sikap acuh, egois dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar sehingga kurang adanya hubungan pribadi antara anak tunagrahita dengan teman sebayanya. Terdapat 3 orang anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam aspek **social** misalnya pada anak FKS yang mengalami kesulitan saat berinteraksi dengan teman, anak OF yang tidak dapat membantu teman dan anak NAL yang sulit untuk bermain dengan teman.
4. Terdapat 2 orang anak tunagrahita tidak dapat melakukan beberapa kegiatan baik itu **motorik kasar** maupun **motorik halus** . Misalnya pada anak FKS yang mengalami kesulitan ketika merangkak dan

merayap dan pada anak MRPN yang mengalami kesulitan saat memegang benda / pensil dengan benar.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti , berdasarkan penelitian mengenai strategi pembinaan mental anak tunagrahita di SLB Negeri Benpasi adalah sebagai berikut :

1. Kepada SLB Negeri Benpasi

Diharapkan agar tetap mempertahankan fasilitas sarana prasarana yang ada untuk kebutuhan belajar siswa.

2. Kepada Orang tua Anak Tunagrahita

- a.Orang tua tetap mempertahankan kerjasama yang baik dengan pihak SLB

- b.Orang tua tetap menjadi contoh yang baik bagi anak

3. Kepada Gereja

Diharapkan untuk memberi himbauan kepada orang tua agar memperhatikan pola makan yang sehat dan asupan gizi yang baik saat mengandung agar anak tidak mengalami kekurangan gizi saat dilahirkan.